

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Perkusi digolongkan ke dalam jenis musik yang dimainkan dengan cara dipukul atau ditepuk, akan tetapi sesungguhnya tidak demikian karena perkusi bisa dimainkan dengan berbagai cara. Instrumen dalam musik perkusi juga digolongkan menjadi dua yaitu *pitched percussion* dan *unpitched percussion*. Sesuai dengan namanya *pitched percussion* berarti instrumen perkusi yang memiliki sistem nada lengkap dalam satu oktaf atau dengan kata lain frekuensi yang dihasilkan dari instrument tersebut teratur dan masih bisa terdeteksi sedangkan *unpitched percussion* berarti instrument perkusi yang tidak memiliki sistem nada lengkap dalam satu oktaf atau dengan kata lain bunyi yang dihasilkan dari instrument tersebut frekuensinya tidak teratur dan tidak terdeteksi, meskipun frekuensi instrument perkusi tersebut teratur namun jika tidak memiliki sistem nada lengkap dalam satu oktaf instrument tersebut digolongkan ke dalam *unpitched percussion*.

Komposisi musik perkusi tersebar hampir diseluruh negara-negara di wilayah timur, terbukti dengan banyaknya instrumen perkusi yang terdapat diberbagai negara di Asia maupun Afrika. Sehingga dapat disimpulkan musik perkusi di dalam kebudayaan timur merupakan musik tradisional karena sudah ada sejak zaman dahulu dan jika dilihat dari fungsinya, musik perkusi biasa digunakan untuk ritual dan kegiatan sakral lainnya, penyebarannya pun dilakukan dengan cara turun temurun. Namun di dalam kebudayaan barat musik perkusi kurang begitu muncul, dapat kita perhatikan pada zaman barok sangat jarang instrumen perkusi yang digunakan. Semakin berkembangnya musik dikebudayaan barat, sedikit demi sedikit musik perkusi muncul walaupun instrumen yang digunakan hanya sedikit dan digunakan untuk aksen-aksen tertentu saja di dalam orkestra. Hingga akhirnya pada zaman modern (1900an) muncul komponis-komponis yang membuat karya untuk musik perkusi. Seiring dengan berkembangnya komposisi musik perkusi maka berkembang pula para komponis-komponis yang menciptakan komposisi di bidang perkusi, komposisinya pun kini semakin beragam dengan

berbagai macam gaya komponis mengolah birama, ritme, tehnik permainan dan memilih instrument yang akan dipakai.

Tetapi ada salah satu komponis dari perancis yang membuat repertoar *solo percussion* yaitu Iannis Xenakis, ia adalah seorang komponis kelahiran tahun 1922 yang sekaligus berprofesi sebagai seorang arsitek. Sebagai seorang komponis ia telah banyak menciptakan komposisi tidak hanya untuk perkusi tetapi juga untuk berbagai macam instrumen diluar perkusi. Terdapat sesuatu yang unik dari komposisi yang ia ciptakan, salah satunya ialah dari cara penulisannya, misalnya pada komposisi yang berjudul *Metastaseis* (1953-54), ada bagian dari komposisi tersebut yang ditulis dalam bentuk sketsa gambar. Ada juga komposisi lain dari Xenakis yang penulisannya menyerupai gambar bangunan. Karena Xenakis berprofesi sebagai arsitek, ia juga sering mengaitkan unsur matematis ke dalam komposisi musiknya kemudian ia memberi nama pada komposisi musiknya yaitu Musik Formalistik atau *Formalized Music*, itu salah satu yang membuat komposisi musiknya menarik untuk diteliti lebih dalam. Iannis Xenakis juga menciptakan komposisi untuk perkusi, berikut beberapa komposisi perkusi yang diciptakan oleh Iannis Xenakis: *Persephassa* (1969), *Pleiades* (1979), *Okho* (1989), *Psappha* (1975), *Zyθος* (1996), *Oophaa* (1989), *Komboi* (1981), *Khal Perr* (1983), *Rebonds A-B* (1988), dll.

Salah satu unsur musik yaitu adanya ritme dan birama atau perasaan metris dimana salah satu unsur tersebut sangat erat kaitannya dengan musik perkusi. Pada pengolahan ritme dan birama para komponis biasanya menyisipkan unsur yang tidak terduga dalam komposisinya. Dari sekian banyak komposisi musik perkusi, peneliti tertarik dengan “Rebonds B” karya Iannis Xenakis. Karena pada komposisi “Rebonds B” ini terdapat suatu keunikan, ada hal yang tidak terduga dan tidak cukup bila didengarkan sekali saja, harus didengarkan berulang-ulang untuk bisa memainkannya. Bahkan setelah didengarkan berulang-ulang pun belum tentu kita bisa memainkannya. Salah satu yang menarik dari “Rebonds B” karya Iannis Xenakis adalah pengolahan ritme *additive* yang merupakan suatu pengolahan ritme dimana tidak terdapat kesan metrik birama lagi, meskipun kesan ketukan tetap ada

sehingga membuat karya ini terdengar seperti siklus yang diulang-ulang tetapi dengan pengkalimatan yang berbeda-beda, dan yang mendengarkan karya ini akan kesulitan dalam menentukan birama, padahal dalam penulisannya, karya ini ditulis dalam birama 4/4 dan menariknya lagi karya ini dimainkan oleh seorang *percussionist* saja, tetapi terdengar seperti dimainkan oleh beberapa orang *percussionist*.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti merasa ingin menganalisis pengolahan ritme *additive* yang disusun oleh Iannis Xenakis pada komposisi “Rebonds B”, karena pada saat peneliti mengapresiasi dan mencoba untuk memainkan komposisi tersebut, peneliti menemukan sebuah fenomena menarik di dalamnya. Fenomena tersebut dapat dilihat dari perasaan birama yang berbeda-beda, pengolahan warna suara dan yang paling penting terdapat fenomena ritme *additive* yang sangat terasa pada komposisi ini. Dari latar belakang yang telah diungkapkan di atas, dirasa perlu dilakukan penelitian tentang **“KONSEP RITME ADDITIVE PADA KOMPOSISI “REBONDS B” KARYA IANNIS XENAKIS”**. Dengan dilakukannya penelitian tersebut diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai konsep pengolahan bunyi pada komposisi “Rebonds B” ditinjau dari beberapa aspek dan peneliti berharap hasil serta temuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat berguna bagi pendidikan, khususnya dalam bidang komposisi musik.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti merasa perlu mengidentifikasi masalah yang berkenaan dengan konsep ritme *additive* pada komposisi “Rebonds B”, karena komposisi tersebut dibangun oleh pengolahan ritme *additive* dan pengolahan warna suara. Selain itu, peneliti juga akan mendeskripsikan mengenai konsep birama yang diterapkan oleh Iannis Xenakis di dalam komposisi “Rebonds B”, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, “Bagaimana konsep ritme *additive* pada komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis?” Untuk menjawab rumusan masalah diatas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep birama pada komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis ?
2. Bagaimana konsep pengolahan ritme yang disusun oleh Iannis Xenakis pada komposisi “Rebonds B” ?
3. Bagaimana pengaruh warna suara terhadap konsep pengolahan ritme pada komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian tentunya harus memiliki tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan informasi dan hasil penelitian yang benar. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas konsep birama pada komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas konsep pengolahan ritme yang disusun oleh Iannis Xenakis pada komposisi “Rebonds B”.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas pengaruh warna suara terhadap konsep pengolahan ritme pada komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis.

### **D. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian dilakukan tidak semata-mata hanya untuk mencapai tujuan, melainkan harus pula memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan setidaknya pada bidang ilmu yang diteliti. Manfaat secara teori dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam bidang komposisi khususnya musik perkusi, kemudian manfaat secara praktis dari penelitian ini diharapkan temuan dan pembahasan yang telah diungkapkan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan atau inspirasi yang dapat digunakan saat membuat komposisi musik, dan juga manfaat secara kebijakan etik dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan materi untuk perkuliahan

komposisi di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI. Serta manfaat lain yang diharapkan dapat diambil dari adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Musik

Melalui penelitian ini, selain adanya dokumentasi analitik secara musikal atas komposisi musik yang berjudul “Rebonds B”, diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang komposisi musik khususnya dibidang perkusi dan teknik analisis, selain itu diharapkan dapat menjadi sarana apresiasi bagi seluruh civitas akademika di Departemen Pendidikan Seni Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia dan sebagai masukan untuk pelaksanaan penelitian berikutnya, serta dapat menambah referensi dan pengetahuan mengenai tahapan-tahapan dalam pengolahan ritme *additive* dan juga menambah pembendaharaan kajian teori di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI.

2. Mahasiswa Seni Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa seni musik tentang konsep pengolahan ritme *additive* dan dapat dijadikan suatu wacana untuk menganalisis komposisi lainnya.

3. Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai konsep pengolahan ritme *additive* dan tahapan tahapan dalam menganalisis suatu komposisi secara ilmiah.

4. Komponis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan bagi para komponis mengenai tahapan-tahapan dalam pengolahan ritme dan birama yang nantinya bisa diterapkan saat proses pembuatan komposisi.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi penelitian ini terbagi dalam lima bab, yakni sebagai berikut:

### **1. BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini meliputi: analisis musik, konsep musik, ritme birama dan warna suara di dalam musik, komposisi musik dan iannis xenakis

### **3. BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi: desain penelitian, partisipan dan objek penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan dan analisis data.

### **4. BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini meliputi: temuan dan pembahasan mengenai konsep birama pada komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis, pengolahan ritme pada komposisi “Rebonds B”, pengaruh warna suara terhadap pengolahan ritme pada komposisi “Rebonds B”.

### **5. BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini meliputi: simpulan dari hal yang telah dibahas pada BAB IV, implikasi dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.